

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama investor berinvestasi dana agar dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang (Fajaria, 2015). Salah satu return yang paling dinantikan oleh para investor dan merupakan suatu tanda bahwa perusahaan berada pada tingkat profitabilitas tinggi adalah nilai dividen (Ira, 2011 dalam Novrita, 2013). Dalam kebijakan dividen profitabilitas memiliki peran yang sangatlah penting, dikarenakan kebijakan ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Besaran jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham dipengaruhi oleh tingkat keuntungan atau profitabilitas (Sugiyono (2017: 206) dalam Telaumbanua, dkk (2021)

Dividen adalah pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham, dan seorang investor membeli saham saat ini agar dikemudian hari dapat memperoleh suatu hasil atau deviden dari sebuah resiko investasi yang telah diambil (Ira, 2011 dalam Novrita, 2013). Napa (1999: 151) dalam Wibowo (2016) menyatakan kebijakan dividen adalah suatu hasil yang diperoleh dari laba bersih yang diberikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas resiko investasi. Kebijakan dividen dapat didefinisikan sebagai pemberian laba bersih dari sebuah perusahaan kepada para pemegang saham atas persetujuan yang telah dibuat oleh pemegang saham, dan salah satu kebijakan yang harus dilakukan oleh manajemen adalah menentukan laba yang diperoleh perusahaan satu periode akan dibagikan semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan dalam

bentuk laba ditahan (Senata, 2016). Semakin tinggi dividen menyebabkan seorang investor tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga secara tidak langsung kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

Semakin banyak yang berinvestasi semakin berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hal ini juga menunjukkan bahwa semakin besar dana yang diinvestasikan, maka semakin besar pula nilai suatu perusahaan (Sartono, 2001 dalam Nugroho (2016). Nilai perusahaan merupakan nilai saat ini dari serangkaian alur kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang. Mardiyanto (2008: 182). Menurut Husnan, Pudjiastuti (2002: 7) dalam Pratiwi, Yudiaatmaja, Suwendra (2016) menyatakan bahwa suatu nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula nilai kemakmuran yang akan didapatkan.

Narayanti & Gayatri (2020:529) dalam Pan (2021) menyatakan entitas perlu memperhatikan dengan benar perihal pengelolaan laba yang diterima entitas apakah akan dibayar kepada investor sebagai deviden atau akan disimpan untuk menambah modal usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, atau bahkan laba yang dihasilkan untuk memenuhi kewajiban atau hutang. *Signaling theory* yang dikemukakan oleh bhattacharya (1997) yaitu pengumuman perubahan dividen mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan munculnya reaksi harga saham (Jayaningrat dkk, 2017), sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Banyak penelitian terdahulu yang mencari bukti empiris mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terutama kebijakan dividen. Penelitian pertama dilakukan oleh Salman, Firmansyah dan Widyaningrum (2020) yang berjudul peran leverage sebagai pemoderasi: revaluasi aset tetap, kebijakan dividen, nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purpose sampling dengan jumlah 34 pengamatan yang memenuhi kriteria sampel dan teknik analisis yang digunakan *regresi ordinary least square (OLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revaluasi aset tetap berpengaruh negative pada nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Octaviani dan Astika, (2019) yang berjudul Profitabilitas Dan Leverage Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purpose sampling dengan jumlah 48 pengamatan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis yang digunakan regresi linear sederhana dan moderated regressions analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memperkuat pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan dan leverage memperkuat pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian kembali yang dilakukan pada perusahaan farmasi. Peningkatan kasus covid menjadi penggerak saham saham khususnya yang berkaitan dengan kesehatan yakni farmasi, pergerakan saham sektor farmasi menuai euphoria dan optimisme, penemuan vaksin membuat emiten menguat hingga ratusan persen dalam 6 bulan

terakhir. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FARMASI PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latarbelakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan diperusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020
2. Peneliti menggunakan 1 variabel independen yaitu kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividen payout ratio* (DPR) dan 1 variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book of value* (PBV) dengan 1 pemoderasi yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*.

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Mengetahui apakah profitabilitas memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan prodi akuntansi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penetapan kebijakan dividen dan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pengetahuan mahasiswa akuntansi dalam hal penentuan kebijakan dividen dan pengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Penelitian ini diharapkan mahasiswa akuntansi memperoleh ilmu tentang Profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan melalui penelitian ini.

6.1 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan masing masing bab terbagi menjadi sub bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan skripsi secara menyeluruh.

Bab II Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Bab II berisi tentang teori yang diperlukan untuk menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas perumusan masalah penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab III ini berisi tentang metode atau langkah langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu meliputi jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel data dan sumber data , variabel penelitian dan pengukurannya,teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab IV ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian,teknik penelitian, metode pengumpulan data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab V ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk selanjutnya dan keterbatasan penelitian.